

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif Metode deskriptif menurut sugiyono (2013: 7) adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variabel itu dengan variabel lain. Penelitian kuantitatif menurut sugiyono (2013: 14) adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan., yang bermaksud untuk melihat suatu fenomena atau fakta sosial dengan jalan menjabarkan variabel yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam mengolah dan menganalisis data peneliti menggunakan pengolahan statistik yang bersifat deskriptif (statistik deskriptif).

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah penerapan metode STAD untuk melihat motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas VIII.I SMPN 2 Penukal Utara.

C. Definisi Operasional Variabel

1. metode pembelajaran STAD yang dimaksud merupakan metode STAD yang akan diterapkan di dalam kelas untuk membuat aktivitas dan interaksi diantara siswa saling memotivasi dan membantu dalam memahami materi pelajaran dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang siswa secara heterogen dengan komponen yang peneliti gunakan

pada pembelajaran metode STAD yaitu presentasi kelas, kerja kelompok, kuis dengan menggunakan card sort siswa di sediakan kartu yang berisi soal dan jawaban masing-masing kartu dicampur selanjutnya mereka mencocokkan kartu tersebut dan memilih kartu untuk dicocokkan dengan jawaban dan soal yang benar dan tepat sehingga sesuai, pemberian skor, dan penghargaan kelompok.

2. motivasi belajar matematika merupakan perubahan tingkah laku yang muncul dari dalam maupun dari luar diri siswa yang didorong oleh hasrat dan energi untuk mencapai tujuan dalam belajar matematika. Dengan deskriptor untuk setiap indikator motivasi belajar pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Deskriptor Untuk Setiap Indikator Motivasi Belajar

Indikator	Deskriptor
1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil	a. Siswa menyimak penjelasan guru b. Siswa bertanya materi yang belum dipahami c. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru
2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	a) Siswa hadir tepat waktu. b) Siswa menyiapkan alat tulis dan buku pelajaran matematika. c) Siswa membaca buku/ referensi materi yang dipelajari
3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan	(a) Siswa mencatat penjelasan guru. (b) Siswa menjawab soal dengan benar (c) Siswa mendapat nilai di atas KKM
4) Adanya penghargaan dalam belajar	a. Siswa mendapatkan pujian / riward dari guru b. Siswa tidak mengobrol saat temannya mempresentasikan hasil diskusi c. Siswa mendapatkan suport dari teman untuk memperbaiki hasil jawaban jika salah dalam menjawab soal
5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	a. Siswa melakukan diskusi kelompok b. Siswa mengambil kartu soal / materi c. Siswa ikut berpartisipasi menshortir kartu
6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.	(a) Siswa tidak mengganggu kegiatan diskusi kelompok lain (b) Siswa tidak keluar-masuk dikelas (c) Siswa menyangga pendapat teman dengan mengangkat tangan jika ia tidak setuju dengan pendapat temannya

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 297). Dengan demikian Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Penukal Utara kab. PALI yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIII.1 dan kelas VIII.2.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa
SMPN 2 Penukal Utara	VIII.1	30 Orang
	VIII.2	31 Orang
	Jumlah	61 Orang

(Sumber : Staff TU SMPN 2 Penukal Utara)

2. Sampel Penelitian

Sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi (Sugiyono, 2013: 299). Dari populasi tersebut Sampel yang akan diambil adalah satu kelas dari dua kelas untuk dijadikan sebagai kelas yang akan diteliti. Pemilihan kelas ini dipilih dengan menggunakan teknik sampling yaitu teknik *purposive sampling*. Dari pertimbangan yang telah dilakukan, maka dipilih kelas VIII.1 sebagai kelas yang akan diteliti.

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a) Mengidentifikasi permasalahan.
- b) Merencanakan pembelajaran (RPP, bahan ajar serta alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian).

- c) Melakukan perizinan tempat penelitian.
- d) Melakukan observasi ke tempat penelitian.
- e) Menentukan sampel dari populasi yang telah ditentukan.
- f) Menyusun instrumen penelitian kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Instrumen dalam penelitian ini yaitu, lembar observasi, angket, dan lain sebagainya yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada penelitian ini dilakukan pembelajaran matematika dengan metode pembelajaran STAD dengan bantuan chart shot. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara bertahap yang masing-masing diadakan tiga kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 x 40 menit setiap pertemuan pembelajaran.

Pada pertemuan pertama sampai dua peneliti melaksanakan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode pembelajaran STAD dengan bantuan chart sort (memilih kartu) kemudian memberikan kartu-kartu tersebut yang berisi soal-soal dan juga kartu jawaban. Kemudian pertemuan terakhir peneliti mengingatkan kembali pembelajaran sebelumnya dan memberikan angket motivasi belajar untuk mereka kerjakan.

3. Tahap Penyelesaian

- a) Menganalisis data yang diperoleh
- b) Mendeskripsikan hasil pengolahan data
- c) Menyusun laporan penelitian

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan observasi dan angket . Adapun teknik pengumpulan data tersebut yaitu:

1. Observasi

Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi partisipan, observasi digunakan untuk melihat motivasi belajar matematika siswa dengan menggunakan metode STAD. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran STAD berlangsung, observer dalam penelitian ini teman sejawat.

2. Angket

Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk melihat bagaimana motivasi belajar siswa menggunakan metode STAD. Jenis angket yang digunakan yaitu angket terbuka, angket yang diberikan menacu pada indikator motivasi belajar.

G. Teknik Analisis Data

a) Teknik Analisis Data Observasi

Data observasi diperoleh melalui lembar observasi yang digunakan untuk melihat aktivitas siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode STAD. Aspek yang diamati pada aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan langkah-langkah metode pembelajaran STAD.

Setelah data diperoleh kemudian data dianalisis dan dideskripsikan berdasarkan hasil pengamatan. Kemudian kriteria untuk menentukan keberhasilan siswa dalam aktivitasnya digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ilai Akhir} \frac{\text{Skor erolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \text{OO}$$

Aktivitas siswa dapat dilihat dari lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Aktivitas Siswa dan pelaksanaan STAD

Skor	Kriteria
80-100	Sangat Baik
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang

(Arikunto, 2013: 281)

b) Teknik Analisis Data Angket

Angket digunakan untuk melihat motivasi belajar matematika siswa melalui penerapan metode STAD. Untuk menganalisa data tersebut peneliti menggunakan skala guttman. Skala guttman yaitu skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat tegas (jelas) dan konsisten. Alternatif pada skala ini hanya terdiri dari dua alternatif seperti “ya” atau “tidak”. Sedangkan untuk jawaban tertinggi dan terendah 0 pertanyaan yang diberikan berupa ceklist (Siregar, 2013: 29). Adapun skoring perhitungan responden dalam skala guttman adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan skor terhadap setiap jawaban siswa. Skor setiap alternatif pilihan jawaban ditetapkan pada tabel skor penilaian angket sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skoring skala guttman

Skor untuk aspek yang dinilai	Skor alternatif jawaban	
	Positif	Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

- b) Selanjutnya menghitung nilai angket dengan cara:

—

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

S = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimal

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Motivasi Belajar Siswa

Skor Angket	Kategori
80-100	Sangat Termotivasi
60-79	Termotivasi
40-59	Cukup Termotivasi
20-39	Kurang Termotivasi
0-19	Tidak Termotivasi

(Purwanto, 2010: 103)

- c) Kemudian nilai angket diklasifikasikan ke dalam kriteria penilaian motivasi belajar siswa yang selanjutnya akan di analisis secara deskriptif untuk mengetahui motivasi belajar matematika siswa dari hasil data angket tersebut.

